Kuisioner *Analytic Hierarchy Process (AHP)*

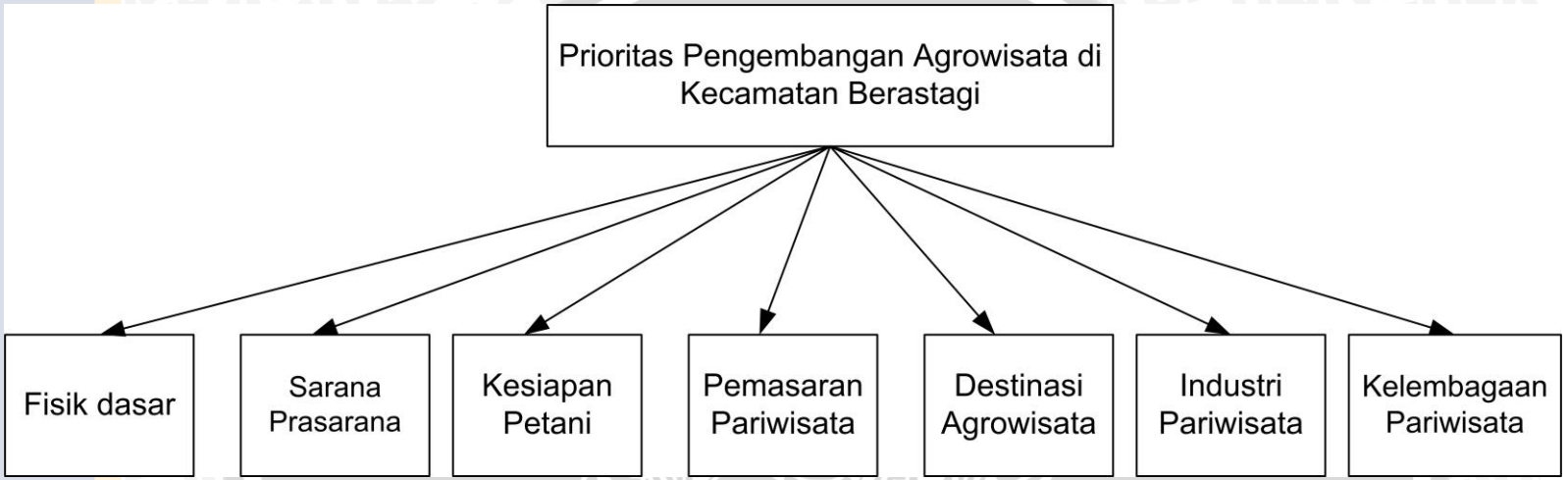

Struktur Hirarki

Petunjuk Pengisian Kuisioner

Untuk mengisi kuisioner AHP di bawah, Bapak /Ibu sekalian dimohonkan memperhatikan hal-hal berikut:

1. Pelajari struktur hierarkinya. Apabila ditemukan ada hal-hal yang kurang jelas, bisa ditanyakan terlebih dahulu pada peneliti.
2. Isilah formulir pembobotan (kuisioner) dengan cara sebagai berikut:
   a. Perhatikan formulir pembobotan.
   b. Pembobotan dilakukan dengan membandingkan kriteria/elemen yang ada di sebelah kiri dengan yang di sebelah kanan berdasarkan prioritasnya.
   c. Lingkari pada tempat yang sesuai dengan arti penilaian, seperti disajikan dalam tabel skala perbandingan berpasangan.
3. Demi kesuksesan kegiatan, jawaban perbandingan berpasangan diharapkan konsisten. Dapat diilustrasikan sebagai berikut: jika A > B dan B > C maka A > C pula, atau jika A < B dan A > C maka B > C.

ARAHAN PENGEMBANGAN AGROWISATA KECAMATAN BERASTAGI

EKO ARMANDO MAHA - 105060600111003

Tabel Skala Perbandingan Berpasangan (Pairwise Comparison)

Nilai	Definisi
1	Kedua elemen sama pentingnya
3	Elemen satu **sedikit** lebih penting daripada yang lainnya
5	Elemen satu **lebih penting** dibanding yang lain
7	Elemen satu **jelas** lebih penting dari elemen yang lain
9	Elemen satu **mutlak** lebih penting dari elemen yang lain

CONTOH PENGISIAN KUISIONER

Contoh Pengisian Untuk Perbandingan Antarkriteria:

Pertanyaan: Kriteria-kriteria manakah yang lebih penting dalam mengembangkan Agrowisata Kecamatan Berastagi ? Berilah bobot sesuai dengan skala yang diberikan.

Kriteria	Tingkat Kepentingan									Kriteria
Infrastruktur	9	7	5	3	1	(3)	5	7	9	Kelembagaan Pariwisata

Jawaban ini berarti bahwa kriteria kelembagaan pariwisata lebih penting dengan bobot 3 daripada kriteria Infrastruktur.

Pertanyaan : Kriteria-kriteria manakah yang lebih prioritas dalam mengembangkan agrowisata di Kecamatan Berastagi? Berilah bobot sesuai dengan skala yang diberikan

Kriteria	Tingkat Kepentingan									Kriteria
Fisik dasar	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Infrastruktur
Fisik dasar	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Kesiapan Petani
Fisik dasar	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Pemasaran Pariwisata
Fisik dasar	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Destinasi Agrowisata
Fisik dasar	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Industri Pariwisata
Fisik dasar	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Kelembagaan Pariwisata
Infrastruktur	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Kesiapan Petani
Infrastruktur	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Pemasaran Pariwisata
Infrastruktur	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Destinasi Agrowisata
Infrastruktur	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Industri Pariwisata
Infrastruktur	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Kelembagaan Pariwisata
Kesiapan Petani	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Pemasaran Pariwisata
Kesiapan Petani	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Destinasi Agrowisata
Kesiapan Petani	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Industri Pariwisata
Kesiapan Petani	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Kelembagaan Pariwisata
Pemasaran Pariwisata	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Destinasi Agrowisata
Pemasaran Pariwisata	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Industri Pariwisata
Pemasaran Pariwisata	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Kelembagaan Pariwisata
Destinasi Agrowisata	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Industri Pariwisata
Destinasi Agrowisata	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Kelembagaan Pariwisata
Industri Pariwisata	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Kelembagaan Pariwisata